



TERM OF REFERENCE

Program: Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan

“PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN DI KABUPATEN TANA TORAJA”



Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim Dan Lingkungan (KAPABEL)

Head Office

Perumahan Budi Daya Permai Blok B No. 8, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 12, Kec. Tamalanrea, 90245, Makassar

Branch Office

Enrekang	: Jl. Industri, Kel. Juppangdang, Kec. Enrekang, 91712, Enrekang
Tana Toraja & Toraja Utara	: Jl. Pangliben No. 26, RT 002, Kel. Pantan, Kec. Makale, 91811, Tana Toraja
Pinrang	: Jl. Bampe RT 003 RW 001, Kel. Pekkabata, Kec. Duampanua, 91253, Pinrang

Telp/Fax/Mobile

Head Office : 082187380976

Branch Office

Enrekang	: 082290192062
Toraja Utara	: 082346526878
Tana Toraja	: 082119604090
Pinrang	: 085343660843

Email

: kapabel.af@gmail.com

I. ALAS PIKIR

Program **Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan** merupakan program yang diusung oleh Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL) sebagai bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi berbagai fenomena bencana alam sebagai akibat dari perubahan iklim yang terjadi di sepanjang Hulu dan Hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) Saddang. Tujuan dari program ini adalah melakukan penguatan perhutanan sosial dibagian hulu dengan mendorong pangan hutan, peningkatan tata Kelola pesisir dan daya dukung adaptasi perubahan iklim di hilir DAS Saddang, penguatan kebijakan lintas sektor dalam memastikan keberlanjutan program adaptasi perubahan iklim dan peningkatan kapasitas dan dukungan pemangku kepentingan dalam adaptasi perubahan iklim melalui pengelolaan dan penyebaran pengetahuan. Secara umum, ada tiga capaian program untuk masyarakat sebagai penerima manfaat yaitu kemampuan adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana akibat perubahan iklim, pengelolaan sumber daya hutan secara lestari dan membangun kewirausahaan sosial yang berkelanjutan.

Tana Toraja merupakan salah satu dari 3 kabupaten yang berada dalam wilayah administrasi Hulu DAS Saddang, dimana lokasi yang menjadi intervensi program berada di Desa Randan Batu, Kecamatan Makale selatan serta di Desa Sese Salu dan Desa Paku yang berada di Kecamatan Masanda. Seluruh aktifitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan lahan dari ketiga desa tersebut hampir semuanya berada dalam kawasan hutan negara dalam hal ini Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas yang juga merupakan wilayah kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Saddan I sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kawasan hutan.

Maraknya aktifitas konversi hutan menjadi lahan pertanian dalam Kawasan berakar dari pertambahan penduduk yang terus meningkat dan juga keterbatasan lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat di sekitar hutan. Tanpa pengelolaan yang tepat, hal ini dapat mengancam keberadaan dan kelestarian hutan, sehingga menyebabkan menurunnya fungsi dan daya dukung DAS yang kemudian akan berimplikasi pada peningkatan kebencanaan di wilayah ekosistem DAS Saddang.

Hadirnya program ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan dengan mendorong pengusulan skema perhutanan sosial melalui Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk memperoleh izin kelola lahan dalam kawasan. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan program yaitu penguatan perhutanan sosial dibagian hulu DAS Saddang berbasis peningkatan ketahanan pangan hutan sebagai bentuk adaptasi perubahan iklim. Pendekatan perhutanan sosial melalui kelompok tani hutan diharapkan mampu meningkatkan pemberdayaan dan aspek sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan secara lestari dan berkelanjutan.

Keberhasilan capaian program tentunya tidak akan terlepas dari dukungan serta partisipasi langsung dari masyarakat dan juga beberapa instansi pemerintahan terkait. Untuk itu perlu dilakukan **pembentukan kelompok tani hutan (KTH) dimasing-masing Lembang intervensi program di Kabupaten Tana Toraja, yakni di Lembang Sese Salu, Paku dan Randan Batu** sebagai salah satu syarat untuk pengusulan skema perhutanan sosial.

II. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Lembang Randan Batu, Kecamatan Makale Selatan, Lembang Paku dan Lembang Sesesalu Kecamatan Masandan, Kabupaten Tana Toraja.

III. SASARAN / PESERTA

Sasaran peserta dalam pembentukan Kelompok Tani Hutan ialah:

- (1) Masyarakat yang berusaha di sekitar dan dalam kawasan hutan, seperti petani madu, petani gula aren dan petani yang mengelola produk HHBK lainnya.
- (2) Kelompok rentan, kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap fenomena perubahan sosial atau fenomena kebencanaan. Kelompok ini biasanya tidak memiliki pekerjaan tetap dan atau tidak memiliki lahan garapan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Biasanya mereka bekerja sebagai buruh tani atau membantu pekerjaan orang lain.
- (3) kelompok perempuan.
- (4) Kelompok pemuda, berusia 18 – 34 tahun yang tidak memiliki pekerjaan tetap
- (5) Kelompok disabilitas.

IV. METODE PELAKSANAAN

4.1. Deskripsi Kegiatan

Secara umum, metode pertemuan pembentukan Kelompok Tani Hutan di masing masing Lembang di Kabupaten Tana Toraja adalah menggunakan metode *Focus Group Discussion*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan langsung sebanyak 2 tahap yakni sebagai berikut:

1. Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH)
Pembentukan KTH akan dilaksanakan 2 rangkaian kegiatan yakni: (1) Verifikasi calon anggota KTH dengan melakukan metode wawancara dan cek berkas berupa KTP dan KK. (2) Pembentukan KTH dengan kegiatan FGD membahas komposisi struktur organisasi KTH dan Nama KTH, memfasilitasi SK pembentukan KTH, memfasilitasi berita acara KTH, dan memfasilitasi permohonan registrasi nama KTH di Dinas Kehutanan Provinsi
2. Pembentukan Gapoktanhut
Pada tahap ini akan dilakukan FGD Pembentukan Gapoktanhut yang meliputi komposisi struktur organisasi Gapoktanhut dan Nama Gapoktanhut, memfasilitasi SK pembentukan Gapoktanhut, memfasilitasi berita acara Gapoktanhut, dan memfasilitasi permohonan registrasi nama Gapoktanhut di dinas kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pertemuan akan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan virus COVID-19 yaitu: (1) pembatasan jumlah peserta; (2) pemberian jarak antar tempat duduk; (3) kewajiban menggunakan masker; (4) cek suhu badan; (5) kewajiban untuk mencuci tangan sebelum memasuki ruang pertemuan.

4.2. Waktu Pelaksanaan

4.2.1 Lembang Sese Salu

4.2.1.1 Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH)

Kegiatan pembentukan kelompok tani hutan di Lembang Sese Salu diadakan selama 3 hari, yakni pada tanggal 4, 8, dan 9 Januari 2021. Pukul 10.00 wita sampai selesai.

4.2.1.2 Pembentukan Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut)

Kegiatan pembentukan Gapoktanhut di Lembang Sese Salu diadakan pada tanggal 15 Januari 2021

4.2.2 Lembang Paku

4.2.2.1 Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH)

Kegiatan pembentukan KTH di Lembang Paku diadakan selama 5 hari, yakni pada tanggal 4, 8, dan 9 Januari 2021. Pukul 10.00 wita sampai selesai.

4.2.2.2 Pembentukan Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut)

Kegiatan pembentukan Gapoktanhut di Lembang Paku diadakan pada tanggal 16 Januari 2021

4.2.3. Lembang Randan Batu

4.2.3.1 Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH)

Kegiatan pembentukan kelompok tani hutan di Lembang Randan Batu diadakan selama 3 hari, yakni pada tanggal 7, 8, dan 9 Januari 2021. Pukul 10.00 wita sampai selesai.

4.2.3.2 Pembentukan Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut)

Kegiatan pembentukan Gapoktanhut di Lembang Randan Batu diadakan pada tanggal 16 Januari 2021

4.3. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pembentukan Kelompok Tani Hutan dilaksanakan di masing masing Lembang Intervensi program yakni Lembang Randan Batu, Kecamatan Makale Selatan, Lembang Paku dan Lembang Sese Salu Kecamatan Masandan, Kabupaten Tana Toraja.

4.4. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Kegiatan adalah Program Managemen Unit (PMU) Kabupaten Tana Toraja sebagai bagian dari Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL) yang bekerja sama dengan Kemitraan (The Partnership For Governance Reform).

V. PEMBIAYAAN

5.1. Rencana Anggaran Biaya

Kode Anggaran	Uraian Kegiatan	Desa	Komponen Pembiayaan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah unit		Frekuensi		Total (Rp)
1.2.2.1	Pembentukan Kelompok Tani Hutan	Sesesalu	Konsumsi	300.000	3	Unit	1	Kali	900.000
			Masker Medis	75.000	3	Box	1	Kali	225.000
		Paku	Konsumsi	300.000	3	Unit	1	Kali	900.000
			Masker Medis	75.000	3	Box	1	Kali	225.000
		Randan Batu	Konsumsi	300.000	3	Unit	1	Kali	900.000
			Masker Medis	75.000	3	Box	1	Kali	225.000
		Total Biaya							3.375.000
	Pembentukan Gabungan Kelompok Tani Hutan	Sesesalu	Konsumsi	25.000	30	Orang	1	Kali	750.000
			Masker Medis	75.000	1	Box	1	Kali	75.000
			Sewa Gedung	200.000	1	Unit	1	Kali	200.000
		Paku	Konsumsi	25.000	30	Orang	1	Kali	750.000
			Masker Medis	75.000	1	Box	1	Kali	75.000
			Sewa Gedung	200.000	1	Unit	1	Kali	200.000
		Randan Batu	Konsumsi	25.000	30	Orang	1	Kali	750.000
			Masker Medis	75.000	1	Box	1	Kali	75.000
			Sewa Gedung	200.000	1	Unit	1	Kali	200.000
		Total Biaya							3.075.000
Total Kebutuhan Biaya									6.450.000

5.2. Sumber Anggaran

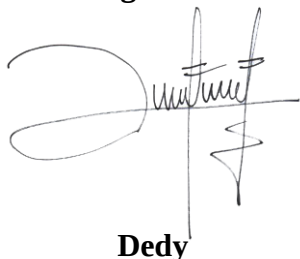
Kegiatan ini didanai oleh Kemitraan (Partnership) dan Adaptation Fund melalui Program “Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan”

VI. PENUTUP

Demikian *Term Of Reference* **Pembentukan Kelompok Tani Hutan** ini dibuat sebagai dasar dalam pelaksanaan dan penggaran kegiatan.

Tana Toraja, 2 Januari 2021

Dibuat
oleh Program Officer



Dedy

Disetujui
oleh Program Manager



Dadang Anugrah

Disetujui
oleh Coordinator Program



Gusti Zainal